

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Memasuki era digital seperti saat ini, memungkinkan kita untuk dengan mudah mengakses segala informasi yang ada, baik itu informasi yang bersifat positif maupun bersifat negatif. Informasi yang tersaji pun beragam, seperti media cetak yang meliputi koran, buku, dan majalah serta media elektronik yang meliputi radio, televisi dan lainnya.

Media massa adalah salah satu sarana untuk memenuhi kebutuhan manusia akan informasi maupun hiburan. Terdapat suatu pengembangan media massa dewasa ini, yaitu dengan ditemukannya internet. Munculnya media online ke permukaan media massa di Indonesia, menjadikan masyarakat dengan mudah meng-akses surat kabar, majalah, dan juga situs-situs web dalam bentuk digital. Beberapa bentuk media grafis ini adalah *e-books*, *e-magazine*, dan lain sebagainya.

Media visual dalam bentuk digital ini mudah untuk disebar. Cukup dengan meng-unggah media visual digital tersebut ke dalam media internet, masyarakat di seluruh dunia yang terhubung dengan jaringan internet akan mampu untuk mengunduh media tersebut. Para pengguna media sosial tersebut bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi meliputi, blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual. Oleh sebab itu media dan juga informasi sangat dibutuhkan oleh seluruh khalayak khususnya masyarakat di Indonesia. oleh sebab itu informasi harus dikemas se kompeten mungkin mungkin sebelum nantinya akan disajikan kepada khalayak. Komunikasi media sangat penting di era globalisasi ini. Informasi demi informasi dengan sangat cepat tersalurkan dibandingkan dengan era sebelum teknologi masuk ke Indonesia. Jauh setelah itu, media cetak masih tetap eksis dari awal mula hadir hingga saat ini. Salah satu media massa yang eksis pada saat ini ialah Media Bisnis Indonesia.

Media bisnis Indonesia ialah surat kabar harian dengan segmentasi pemberitaan bisnis dan ekonomi berbahasa Indonesia yang diterbitkan di Jakarta, Indonesia, sejak 14 Desember 1985. Bisnis Indonesia diterbitkan oleh PT JurnalIndo Aksara Grafika (PT JAG). Adapula berita dapat dapat didefinisikan sebagai laporan tentang fakta atau ide yang termasa, yang dipilih oleh staff redaksi suatu harian untuk disiarkan, yang dapat menarik perhatian pembaca, entah karena ia luar biasa, entah karena pentingnya atau akibatnya, entah karena pula ia mencangkup segi-segi *human interest* seperti humor, emosi, dan ketegangan.

News atau berita adalah sebuah informasi yang penting dan menarik perhatian serta minat khalayak pendengar. Chamley dan James M. Neal menuturkan, berita adalah laporan tentang suatu peristiwa, opini, kecenderungan, situasi, kondisi, interpretasi yang penting, menarik, masih baru dan harus secepatnya disampaikan kepada khalayak.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan adalah segala daya upaya dan semua usaha untuk membuat masyarakat dapat mengembangkan potensi manusia agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, berkepribadian, memiliki kecerdasan, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan sebagai anggota masyarakat dan warga negara. Di samping itu pendidikan merupakan usaha untuk membentuk manusia yang utuh lahir dan batin cerdas, sehat, dan berbudi pekerti luhur.

Pendidikan mampu membentuk kepribadian melalui pendidikan lingkungan yang bisa dipelajari baik secara sengaja maupun tidak. Pendidikan juga mampu membentuk manusia itu memiliki disiplin, pantang menyerah, tidak sombong, menghargai orang lain, bertaqwa, dan kreatif, serta mandiri. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendidikan baik sengaja maupun

tidak, akan mampu membentuk kepribadian manusia yang matang dan wibawa secara lahir dan batin, menyangkut keimanan, ketakwaan, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab.

Berdasarkan dari kedua penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa berita dan pendidikan dapat dijadikan suatu konten yang bermuat tentang informasi yang berguna untuk masyarakat di Indonesia, karena isi berita pendidikan sangat penting bagi masyarakat yang membutuhkan informasi tentang pendidikan, terutama di kondisi seperti pandemi Covid-19 ini, dimana masyarakat butuh informasi yang valid tentang proses pendidikan di Indonesia yang saat ini sedang simpang siur kabar dan pemberitaannya.

Sebuah informasi yang baik tidak dengan mudah terlahir begitu saja, ada seorang profesi yang bertugas untuk mengumpulkan dan juga mengolah sebuah informasi tersebut menjadi sebuah berita. Dengan demikian seorang reporter dalam menulis naskah berita di media online ini diperlukan sehingga bisa bertahan dan bersaing dengan pesaing lain dalam memberitakan media informasi dan ditambah perkembangan teknologi penyiaran, mulai dari koran, majalah, radio, televisi dan internet sebagai sarana penyiaran informasi kebutuhan makhluk sosial.

Reporter adalah seorang yang membuat suatu karya jurnalistik yang akan ditampilkan di media massa, dimana reporter berita ialah seorang yang bertugas mengumpulkan berita, menentukan lead berita, menulis dan menyusunnya menjadi sebuah laporan, lalu melaporkan hasil liputannya untuk disiarkan melalui media massa. Bisa dikatakan tugas reporter secara umum adalah memberikan laporan pandangan mata dari fakta dan informasi yang ia temukan dilapangan. Ia memiliki tugas yang jauh lebih penting jika dibandingkan petugas lainnya di lapangan. Seorang reporter bisa bertugas sebagai seorang wartawan serta penyiar.

Akan tetapi, pada masa pandemi *Covid-19* ini reporter berita pendidikan di media online *Bisnis.com* memilih strategi yang berbeda dengan biasanya. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk menelitinya.

Seorang reporter harus memiliki penulisan naskah dan etika yang baik. Oleh sebab itu, seorang reporter harus memenuhi unsur-unsur berita seperti

5W+1H, harus menghindari kata-kata rangkap, dan menggunakan bahasa sederhana sehingga untuk konten berita pendidikan yang layak untuk dibaca harus memenuhi syarat-syarat tersebut. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti bagaimana Strategi Liputan Reporter Program Pendidikan Portal Bisnis.com di Masa Pandemi Covid-19.

1.2. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana strategi peliputan.
2. Bagaimana strategi reporter dalam melakukan peliputan pendidikan

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi reporter dalam peliputan berita bidang pendidikan.
2. Untuk mengetahui bagaimana kegiatan peliputan atau proses pembuatan berita online.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk menambah wawasan terkait bagaimana teknik peliputan berita pendidikan dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat wartawan dalam proses peliputan berita pendidikan, khususnya untuk penulis dan para pembaca pada umumnya.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau referensi baik untuk mahasiswa Ilmu Komunikasi maupun pihak-pihak lain yang akan melaksanakan penelitian media massa, khususnya media online.
3. Diharapkan setelah adanya penelitian ini maka permasalahan-permasalahan yang terkait strategi peliputan berita pendidikan oleh wartawan, bisa diterapkan sebagaimana mestinya dalam kehidupan para jurnalis.

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberi kontribusi nyata terhadap para jurnalis dalam pelibutan berita khususnya pada peliputan berita pendidikan.